



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                           | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                      | ii      |
| KATA PENGANTAR .....                          | iii     |
| DAFTAR ISI .....                              | v       |
| DAFTAR TABEL .....                            | vi      |
| INTISARI .....                                | viii    |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                      | 1       |
| 1. Latar Belakang Permasalahan .....          | 1       |
| 2. Kepentingan Permasalahan .....             | 3       |
| 3. Tujuan Penelitian .....                    | 3       |
| 4. Tinjauan Pustaka .....                     | 4       |
| BAB II. CARA PENELITIAN .....                 | 14      |
| 1. Subyek Penelitian .....                    | 14      |
| 2. Rancangan Penelitian .....                 | 14      |
| 3. Pengukuran Hasil Penelitian .....          | 14      |
| 4. Keterbatasan Penelitian .....              | 14      |
| BAB III. PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN ..... | 15      |
| 1. Pengolahan Data .....                      | 15      |
| 2. Pembahasan .....                           | 23      |
| BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....            | 28      |
| BAB V. DAFTAR PUSTAKA .....                   | 29      |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. : Distribusi penderita dermatitis kontak menurut jenis kelamin di Poliklinik Kulit dan Kelamin di RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....                    | 15      |
| Tabel 2. : Distribusi penderita dermatitis kontak menurut umur dan jenis kelamin di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....     | 16      |
| Tabel 3. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat obat topikal bentuk larutan di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 ..... | 17      |
| Tabel 4. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat obat topikal bentuk salep di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....   | 18      |
| Tabel 5. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat obat topikal bentuk bedak di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....   | 19      |
| Tabel 6. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat obat topikal bentuk lain dipoliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....     | 19      |
| Tabel 7. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat kosmetik perawatan di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....          | 20      |
| Tabel 8. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat kosmetik riasan di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 ...               | 20      |



|   |    |
|---|----|
| Tabel 9. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat logam di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....                   | 21 |
| Tabel 10. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat pekerjaan rumah tangga di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 ..... | 21 |
| Tabel 11. : Distribusi penderita dermatitis kontak akibat bahan penyebab lain di poliklinik penyakit kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito selama periode tahun 1991 .....    | 22 |

deskripsi. Banyak para pasien ini adalah siswa penderita dermatitis kontak yang berkunjung di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Sardjito dalam kurun waktu 1 Januari sampai 31 Desember 1991.

Dermatitis kontak adalah suatu reaksi radang kulit yang disebabkan oleh terjadinya kontak dengan bahan-bahan yang berakumulasi dari luar tubuh.

Hasil pengumpulan data didapatkan 1.378 penderita dermatitis kontak dengan 226 orang (16,3%) penderita laki-laki dan 1152 orang (83,6%) penderita wanita. Berdasarkan penderita dermatitis kontak pada golongan umur (a) dibawah 5 tahun : 0,2%, (b) 5-14 tahun : 3,9%, (c) 15-24 tahun : 1,2%, (d) 25-44 tahun : 41,8%, (e) 45-64 tahun : 17,4%, (f) diatas 65 tahun : 4,3%. Bahan penyebab yang banyak menyebabkan insidensi dermatitis kontak adalah kosmetik (total 497 kasus (42,93%), kosmetik 347 kasus (25,19%), bahan pekerjaan rumah tangga 65 kasus (4,72%), dan bahan logam 38 kasus (2,75%).

Hasil penelitian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan (a) penderita wanita lebih banyak dibanding laki-laki, (b) dermatitis kontak dapat terjadi segala umur, dengan frekuensi tertinggi pada golongan umur dibawah 5 tahun (1,32%) dan tertinggi pada golongan umur 25-44 tahun (41,83%), (c) bahan penyebab yang sering menyebabkan dermatitis kontak adalah obat-obat total 597 kasus (42,93%) dan kosmetik 347 kasus (25,19%).

Agar masyarakat lebih siaga dalam memilih dan menggunakan barang yang dibutuhkan perlu dilakukan mengenai dermatitis kontak. Obat-topikal dan bahan kosmetik yang terdiri dari bahan dasar dan bahan aktif yang dapat menyebabkan dermatitis kontak sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai (a) bahan-bahan pada obat-obat total dan kosmetik (b) jenis dermatitis kontak yang ditimbulkan.